

## Pedoman Perilaku Delta Galil

### TUJUAN

Pedoman perilaku ini dirancang untuk menguraikan ketentuan minimum dalam berbisnis dengan perusahaan afiliasi Delta Galil Industries Ltd. ("Delta Galil"). Delta Galil mengharapkan semua pemasok untuk melakukan penilaian risiko terkait dengan semua klausul yang diuraikan dalam Pedoman ini dan untuk mengomunikasikan Kebijakan ini kepada pemasok yang bahan atau inputnya dimasukkan ke dalam barang dagangan yang dijual ke Delta Galil guna mengurangi risiko secara proaktif dengan mengidentifikasi celah dan bidang peningkatan potensial.

### KEWAJIBAN HUKUM

Delta Galil dan perusahaan afiliasinya hanya akan berbisnis dengan kontraktor, pemasok, vendor dan agen resmi, yang di dalam pedoman ini disebut sebagai "Pemasok" yang mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di yurisdiksi tempat mereka beroperasi dan di yurisdiksi tempat barang dagangannya diperdagangkan. Delta Galil tidak akan menoleransi kegagalan dalam mematuhi hukum oleh karyawan atau mitra bisnisnya serta mewajibkan karyawan dan mitranya untuk segera melaporkan setiap dugaan pelanggaran hukum atau peraturan. Dalam semua kasus di mana terdapat perbedaan antara pedoman ini, pedoman pelanggan yang berlaku dan hukum, yang akan berlaku adalah standar yang lebih tinggi.

### TRANSPARANSI

Delta Galil mengharapkan transparansi penuh dalam segala hal saat bekerja sama. Semua Pemasok dan karyawan harus bersikap etis dalam praktik bisnis mereka. Pemasok akan menyimpan semua dokumentasi yang diperlukan di lokasi selama jangka waktu 5 tahun, untuk menunjukkan kepatuhan pada standar ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, ketentuan pengarsipan yang disepakati dengan Delta Galil. Delta Galil akan melakukan tindakan afirmatif, seperti inspeksi yang diumumkan dan tidak diumumkan di lokasi fasilitas produksi, untuk memantau kepatuhan pada standar ini. Pemasok harus mengizinkan akses penuh ke fasilitas produksi, arsip karyawan dan karyawan bagi perwakilan Delta Galil untuk wawancara rahasia sehubungan dengan kunjungan pemantauan. Selain itu, Pemasok harus segera menanggapi pertanyaan wajar oleh perwakilan Delta Galil mengenai hal yang dibahas dalam audit. Kegagalan untuk memberikan akses penuh atau untuk menanggapi pertanyaan yang wajar dapat mengakibatkan sanksi atau pemutusan hubungan bisnis dengan pemasok. Selain itu, Delta Galil berkomitmen untuk mengetahui pemasoknya di semua tingkatan dalam rantai pasokannya. Delta Galil mengharapkan pemasoknya untuk melanjutkan komitmen ini dengan membantu memetakan semua rantai pasokan yang memproduksi barang dagangan bagi Delta Galil.

### HUBUNGAN KERJA

Pemasok harus mengadopsi dan mematuhi aturan dan ketentuan kerja yang menghormati pekerja dan setidaknya melindungi hak-hak mereka berdasarkan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan dan jaminan sosial nasional dan internasional. Semua pekerja harus diberitahukan tentang ketentuan dasar pemekerjaan mereka sebelum meninggalkan rumah.

### TANPA DISKRIMINASI

Kendati Delta Galil mengakui dan menghormati perbedaan budaya, pemekerjaan harus didasarkan pada kemampuan dan bukan pada keyakinan atau karakteristik pribadi lainnya. Delta Galil berkomitmen kuat terhadap perlakuan yang adil dan setara terhadap semua karyawan. Calon karyawan dan karyawan harus dinilai sesuai dengan kompetensi, kualifikasi dan prestasi mereka. Pemasok tidak boleh melakukan diskriminasi dalam perekrutan, kompensasi, promosi,

disiplin, pemutusan hubungan kerja atau pensiun, termasuk diskriminasi berdasarkan kelompok sosial, asal etnis, ras, jenis kelamin, orientasi seksual, agama, kebangsaan, usia, disabilitas atau karakteristik lainnya.

#### TENAGA KERJA PAKSA

Pemasok tidak boleh menggunakan tenaga kerja paksa termasuk tenaga kerja dari penjara, tenaga kontrak kerja paksa, tenaga kerja paksa sebagai pembayaran utang atau bentuk kerja paksa lainnya. Tidak ada pekerja yang akan diminta membayar untuk pekerjaan mereka. Semua ongkos dan biaya yang terkait dengan perekrutan atau pemrosesan pekerja harus dibayar oleh perusahaan dan tidak dibebankan kembali pada pekerja. Pekerja harus memegang kendali atas dokumen perjalanan mereka dan memiliki kebebasan penuh untuk bergerak. Pemasok harus memastikan ketiadaan semua indikator tenaga kerja paksa seperti yang dijelaskan dalam Indikator Tenaga Kerja Paksa ILO. Ketentuan lebih lanjut dirinci dalam sertifikasi tenaga kerja paksa Delta Galil yang harus dipahami dan ditandatangani oleh semua pemasok Delta Galil. Setiap dan semua butir dalam sertifikasi tenaga kerja paksa Delta Galil diintegrasikan ke dalam Pedoman ini.

#### TENAGA KERJA ANAK

Pemasok tidak boleh mempekerjakan siapa pun yang berusia di bawah 15 tahun atau usia kerja legal negara atau di bawah usia menyelesaikan pendidikan wajib, mana pun yang lebih tinggi. Karyawan di bawah usia 18 tahun harus dipekerjakan sesuai dengan peraturan setempat yang berkaitan dengan pekerja muda.

#### KEBEbasAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA

Pemasok harus mengakui dan menghormati hak karyawan untuk berserikat secara bebas, melakukan perundingan bersama dan mengambil tindakan untuk melindungi hak-hak mereka tanpa takut akan campur tangan, intimidasi, pelecehan atau pembalasan. Pemasok juga harus mengakui hak ini di negara-negara tempat hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama dibatasi berdasarkan hukum setempat.

#### MEKANISME PENGADUAN YANG BERFUNGSI DENGAN BAIK

Pemasok harus memastikan bahwa pekerja memiliki akses ke mekanisme pengaduan efektif, yang mencakup beberapa saluran pelaporan, di mana minimal satu saluran di antaranya bersifat rahasia.

#### PELECEHAN DAN PENGANIAYAAN

Karyawan berhak untuk bekerja di lingkungan yang bebas dari pelecehan verbal, psikologis dan fisik, intimidasi, pelecehan seksual, eksploitasi, penyerangan atau penghinaan oleh karyawan lain, pria atau wanita, terlepas dari posisi mereka di perusahaan, pemasok harus memperlakukan semua karyawan secara bermartabat dan apresiatif.

#### JAM KERJA DAN ISTIRAHAT

Pemasok harus memastikan bahwa jam kerja karyawan tidak melebihi batasan hukum untuk jam reguler dan jam lembur di yurisdiksi tempat produksi mereka. Kerja reguler dalam seminggu tidak boleh melebihi 48 jam. Semua kerja lembur harus dilakukan atas dasar persetujuan. Pemasok tidak boleh meminta lembur secara rutin dan harus memberikan kompensasi bagi semua kerja lembur dengan tarif premium. Selain dari dalam keadaan luar biasa, jumlah jam reguler dan lembur dalam seminggu tidak boleh lebih dari 60 jam. Semua karyawan berhak atas setidaknya satu hari libur, setara dengan 24 jam secara berturut-turut, dalam setiap periode tujuh hari.

## KOMPENSASI

Pemasok harus memberikan kompensasi yang adil kepada karyawannya dengan memberikan paket kompensasi yang setidaknya mematuhi standar minimum yang diamanatkan secara hukum atau upah yang berlaku, mana pun yang lebih tinggi, dan memberikan tunjangan tambahan yang diwajibkan oleh undang-undang atau kontrak. Karyawan harus diberi kompensasi penuh untuk lembur sesuai dengan undang-undang setempat dan setiap karyawan harus diberikan pembukuan tertulis yang jelas untuk setiap periode pembayaran. Jika kompensasi tidak memenuhi kebutuhan dasar pekerja dan tidak memberikan penghasilan tambahan, Pemasok harus berupaya mengambil tindakan yang tepat untuk mewujudkan tingkat kompensasi yang sesuai secara bertahap.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Pemasok harus memiliki sistem untuk secara proaktif mengidentifikasi, mencegah dan mengurangi risiko terhadap keselamatan semua pekerja. Pemasok harus menyediakan lingkungan kerja yang bersih, aman dan sehat bagi karyawannya, yang dirancang untuk mencegah kecelakaan dan cedera pada kesehatan yang timbul dari atau terjadi selama bekerja atau sebagai akibat dari pengoperasian fasilitas perusahaan. Ini mencakup perlindungan dari kebakaran, kecelakaan dan zat beracun. Sistem penerangan, pemanas dan ventilasi harus memadai. Pemasok harus mematuhi semua standar yang berlaku dan diamanatkan secara hukum untuk kesehatan dan keselamatan kerja di negara dan masyarakat tempat mereka beroperasi. Jika fasilitas tempat tinggal disediakan untuk karyawan, maka standar yang sama akan berlaku.

## LINGKUNGAN

Pemasok harus mengelola dan berupaya mengurangi risiko yang terkait dengan dampak iklim seperti energi, air, limbah, air limbah, emisi udara dan bahan kimia. Pemasok harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan di negara tempat mereka beroperasi. Pemasok harus mengadopsi langkah-langkah yang bertanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan pemasok terhadap lingkungan.

## KEAMANAN

Pemasok harus menetapkan prosedur keamanan untuk mencegah masuknya kargo tanpa manifes pada pengiriman keluar. Barang-barang tersebut meliputi obat-obatan, zat biologis, bahan peledak, senjata, bahan radioaktif, orang asing ilegal dan barang selundupan lainnya. Delta mengakui Pedoman CTPAT Perlindungan Perbatasan dan Bea Cukai/*Customs and Border Protection* (CBP) Amerika Serikat untuk Produsen Asing sebagai ketentuan minimum yang berlaku bagi semua negara pengimpor.

## HAK PEREMPUAN

Pemasok harus memastikan bahwa pekerja perempuan akan menerima remunerasi, termasuk tunjangan, perlakuan yang sama, evaluasi yang sama atas kualitas pekerjaan mereka dan kesempatan yang sama untuk mengisi semua posisi yang terbuka bagi pekerja laki-laki. Tes kehamilan tidak akan menjadi syarat pemekerjaan, dan juga tidak akan dituntut dari karyawan. Pekerja yang mengambil cuti hamil (dalam jangka waktu yang ditentukan oleh undang-undang lokal dan nasional) tidak akan menghadapi pemecatan atau ancaman pemecatan, kehilangan senioritas atau pemotongan upah, dan akan dapat kembali ke pekerjaan mereka sebelumnya dengan tingkat upah dan tunjangan yang sama. Pekerja tidak akan dipaksa atau ditekan untuk menggunakan kontrasepsi. Pekerja tidak akan terpapar bahaya, termasuk lem dan pelarut yang

dapat membahayakan keselamatan mereka, termasuk kesehatan reproduksi mereka. Pemasok harus menyediakan layanan dan akomodasi yang sesuai untuk pekerja wanita sehubungan dengan kehamilan.

#### SUBKONTRAK

Pemasok tidak boleh menggunakan subkontraktor dalam produksi produk atau komponen Delta Galil tanpa persetujuan tertulis Delta Galil dan hanya setelah subkontraktor setuju untuk mematuhi Pedoman Perilaku ini.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip ini akan dipulihkan secara tepat atas biaya Pemasok. Delta Galil berhak mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan pada standar ini di waktu mendatang. Kegagalan untuk mematuhi standar ini pada akhirnya akan mengakibatkan pemutusan hubungan antara Delta Galil dan pemasok Resmi.